

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Dari uraian hasil penelitian yang dibahas, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Strategi pembelajaran berbasis pada siswa memperoleh hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan yang lebih tinggi dibandingkan dengan strategi pembelajaran berbasis pada guru.
2. Siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi memperoleh hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki kemampuan awal rendah.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kemampuan awal siswa dalam mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa SMP kelas VII.

Untuk siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi lebih efektif menggunakan strategi pembelajaran berbasis pada siswa, tetapi untuk siswa yang memiliki kemampuan awal rendah lebih efektif menggunakan strategi pembelajaran berbasis pada guru.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, diharapkan agar para guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) dituntut harus mempunyai pengetahuan dalam menyusun strategi pembelajaran. Melalui penguasaan pengetahuan tersebut guru dapat merancang pembelajaran yang efektif untuk setiap bidang studi yang akan dipelajari. Melalui strategi pembelajaran berbasis pada siswa yang mengacu pada kemampuan awal siswa dilatih untuk meningkatkan rasa ingin mempelajari kembali dan menguji konsep

konsep awal yang dimilikinya. Sementara itu, strategi pembelajaran berbasis pada guru yang mengacu pada penyajian materi yang telah disiapkan.

Implikasinya dalam memilih strategi pembelajaran bahwa salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam merancang pembelajaran yaitu pengetahuan awal siswa. Penerapan strategi pembelajaran berbasis pada siswa berlangsung secara fleksibel dan disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki siswa dengan memperhatikan perbedaan individu. Guru menyajikan komponen pembelajaran dalam bentuk buku paket yang cocok dengan ciri-ciri individu siswa sehingga setiap siswa mampu menyesuaikan penjelasan dan penguatan sesuai dengan kebutuhannya. Siswa diharapkan mampu menguasai setiap unit pelajaran yang utuh yang selanjutnya diperlukan sebagai dasar untuk menguasai unit pelajaran berikutnya.

Melihat strategi pembelajaran tersebut membuktikan bahwa strategi pembelajaran berbasis pada siswa sangat tepat digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Seluruh kegiatan dirancang secara sistematis untuk menjadikan siswa belajar secara individu. Siswa mengerjakan seluruh kegiatan yang diantisipasi dalam materi pelajaran yang menjadikan siswa belajar secara maksimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Jika diperhatikan simpulan kedua dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa kelompok siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dari kelompok siswa yang memiliki kemampuan awal rendah. Kemampuan awal siswa yang tinggi mampu mengembangkan pelajaran yang dipelajari melalui penjelasan guru, sedangkan siswa dengan kemampuan awal rendah berpotensi hanya menghafal dalam belajarnya sehingga kurang mampu menerima pelajaran yang disampaikan guru. Dengan

demikian jelas bahwa strategi pembelajaran berbasis pada siswa lebih baik bagi siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi dari pada siswa yang memiliki kemampuan awal rendah.

Berkaitan hal ini, maka guru sebagai perancang pembelajaran mengupayakan bagaimana siswa yang memiliki kemampuan awal rendah dapat memperoleh hasil belajar diatas rata-rata. Hal ini dapat dilakukan dengan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kemampuan awal siswa tanpa membedakan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh kedua kelompok siswa. Oleh sebab itu, dengan strategi pembelajaran berbasis pada guru siswa diberi cukup waktu dalam menerima pelajaran dari guru. Siswa diharapkan mampu membuat penjelasan dari yang mereka lihat dan pelajari, baik yang merupakan contoh dan bukan contoh. Hasil penelitian ini menunjukkan siswa dengan kemampuan awal yang rendah pada strategi pembelajaran berbasis guru lebih banyak tertolong dengan melatih diri mengamati pelajaran dibandingkan strategi pembelajaran berbasis pada siswa kemampuan awal rendah yang cenderung menghafal pelajaran. Namun strategi pembelajaran berbasis pada siswa memberi dampak yang kurang menguntungkan bagi siswa yang kemampuan awalnya tinggi, terutama dalam mempertahankan konsentrasi dan motivasi belajar. Siswa yang kemampuan awalnya tinggi cepat menjadi bosan karena harus menunggu siswa yang lain yang relatif lebih banyak membutuhkan waktu untuk merumuskan pelajaran. Dengan demikian proses belajar memberi kesempatan lebih banyak pada siswa yang kemampuan awalnya rendah untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Akhirnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran berbasis pada siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi lebih baik dibandingkan dengan strategi pembelajaran berbasis pada guru dengan kemampuan awal tinggi.

Implikasi dari hasil penelitian bahwa pendekatan pembelajaran mana yang tepat berkenaan dengan tingkat kemampuan awal yang dimiliki siswa. Maka kesesuaian dengan hasil penelitian ini guru harus memperhatikan tingkat kemampuan awal siswa. Tidak akan maksimal hasil belajar yang dicapai siswa, jika dalam mengajar guru menganggap siswa itu memiliki karakteristik yang sama. Untuk kelas didominasi oleh siswa dengan kemampuan awal tinggi dapat menggunakan strategi pembelajaran berbasis pada siswa, sedangkan kelas yang didominasi oleh siswa dengan kemampuan awal rendah dapat menggunakan strategi pembelajaran berbasis pada guru.

Untuk memaksimalkan hasil penelitian ini, hendaknya pihak sekolah mensosialisasikan strategi pembelajaran berbasis siswa kepada guru-guru bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan khususnya bagi siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi.

C. Saran

Berdasarkan uraian yang tertuang dalam simpulan hasil penelitian di atas, maka beberapa saran yang dapat diperhatikan yaitu :

1. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan, setiap guru memiliki kewajiban untuk melakukan pengkajian yang mendalam tentang karakteristik siswa secara khusus dalam setiap kelas. Upaya itu dapat dimulai dengan memberikan pre-tes kemampuan awal siswa.
2. Diharapkan bagi guru yang mengajarkan Pendidikan Kewarganegaraan untuk menerapkan strategi pembelajaran berbasis pada siswa guna meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk melaksanakan dan menerapkan strategi pembelajaran berbasis pada

siswa, guru diharapkan untuk selalu menyusun perencanaan yang tepat dan sesuai dengan karakteristik materi yang diajarkan.

3. Dalam menerapkan strategi pembelajaran berbasis pada guru pada kelas yang didominasi oleh siswa dengan kemampuan awal rendah, bahan pelajaran perlu dijabarkan dalam bentuk contoh yang disimulasikan oleh siswa melalui belajar aktif, untuk menghindari pengaruh negatif bagi siswa yang berkemampuan awal tinggi, maka guru dapat menjadikan mereka sebagai tutor bagi siswa yang lain.

